

TESIS

HUBUNGAN PERILAKU IBU DALAM MENGONSUMSI PANGAN SUMBER PROTEIN DENGAN KADAR PROTEIN TOTAL PADA IBU HAMIL DI KOTA PANGKALPINANG TAHUN 2022



OLEH :

NAMA : ERLIN JULIANDINI
NIM : 10012622226014

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

TESIS

HUBUNGAN PERILAKU IBU DALAM MENGONSUMSI PANGAN SUMBER PROTEIN DENGAN KADAR PROTEIN TOTAL PADA IBU HAMIL DI KOTA PANGKALPINANG TAHUN 2022

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH :

NAMA : ERLIN JULIANDINI
NIM : 10012622226014

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PERILAKU IBU DALAM MENGONSUMSI PANGAN SUMBER PROTEIN DENGAN KADAR PROTEIN TOTAL PADA IBU HAMIL DI KOTA PANGKALPINANG TAHUN 2022

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
(S2) Magister Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : ERLIN JULIANDINI
NIM : 10012622226014

Palembang, 19 Mei 2023

Pembimbing I



Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 19710927 199403 2 004

Pembimbing II



Dr.dr.H.M.Zulkarnain, M.Med.Sc., PKK
NIP. 19610903 198903 1 002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001


HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul "Hubungan perilaku ibu dalam mengonsumsi pangan sumber protein dengan kadar protein total pada ibu hamil di Kota Pangkalpinang Tahun 2022" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 Mei 2023 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, 19 Mei 2023

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis
Ketua :

1. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO
NIP. 196901241993031003

()

Anggota :

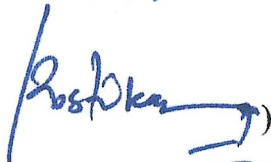
2. Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si
NIP. 198305242010122002

()

3. Dr. Haerawati Idris, SKM., M.Kes
NIP. 198603102012122001

()

4. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004

()

5. Dr. dr. H.M. Zulkarnain, M.Med.Sc., PKK
NIP. 196109031989031002

()



Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dr. Misranjanti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat

()

Dr. Rostika Flora S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erlin Juliandini
NIM : 10012622226014
Judul Tesis : Hubungan perilaku ibu dalam mengonsumsi pangan sumber protein dengan kadar protein total pada ibu hamil di Kota Pangkalpinang Tahun 2022

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 19 Mei 2023



Erlin Juliandini
10012622226014

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erlin Juliandini

NIM : 10012622226014

Judul Tesis : Hubungan perilaku ibu dalam mengonsumsi pangan sumber protein dengan kadar protein total pada ibu hamil di Kota Pangkalpinang Tahun 2022

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 19 Mei 2023



Erlin Juliandini
10012622226014

*MATERNAL CHILD HEALTH-REPRODUCTIVE HEALTH
MASTER OF PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY*

Written work in the form of a thesis,

May 19, 2023

Erlin Juliandini; Supervised by Rostika Flora .HM.Zulkarnain,

The Relationship between Behavior of Mothers in Consuming Food Sources of Protein with Total Protein Levels in Pregnant Women in Pangkalpinang City

viii + 153 pages, 24 tables, 9 attachments

ABSTRACT

Pregnancy causes an increase in metabolism which requires energy and other nutrients to increase. Chronic Energy Deficiency is a condition in which a person's nutritional status is poor due to a lack of consumption of food sources of energy containing macronutrients. Insufficient energy and protein intake in pregnant women can cause Chronic Energy Deficiency (CED).

Methods : This study is an analytic observational study with a cross-sectional design. The population in this study was 121 pregnant women using purposive sampling. The tools used in this study were questionnaires and 2 x 24 hour Food recall for protein intake, while measuring total protein levels was carried out by blood spectrometry. With statistical analysis chi square test and multivariate analysis using multiple logistic regression.

Results: 61% of respondents with normal total protein levels, with normal nutritional status of 86% while protein intake was less by 61%. There is a relationship between work, parity, knowledge and mother's actions with total protein levels with p value < 0.05. The results of multiple logistic regression tests showed that protein intake was the dominant factor affecting total protein content. Conclusion: Lack of protein intake in pregnant women can affect total protein levels which can cause CED which is at risk of giving birth to low birth weight babies (LBW)

Keywords: Pregnant Women, Protein Intake, Total Protein Levels

Bibliography : 40 (2008-2021)

KIA-KESPRO
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Karya tulis berupa Tesis,
19 Mei 2023

Erlin Juliandini; Dibimbing oleh Rostika Flora dan H.M.Zulkarnain

Hubungan Perilaku Ibu dalam Mengonsumsi Pangan Sumber Protein dengan Kadar Protein Total pada Ibu Hamil di Kota Pangkalpinang
viii + 153 halaman, 24 tabel, 9 lampiran

ABSTRAK

Kehamilan menyebabkan meningkatnya metabolisme yang membutuhkan energi dan zat gizi lainnya meningkat. Kekurangan Energi Kronis merupakan suatu keadaan dimana status gizi seseorang buruk yang disebabkan karena kurangnya konsumsi pangan sumber energi yang mengandung zat gizi makro. Asupan energi dan protein yang tidak mencukupi pada ibu hamil dapat menyebabkan Kurang Energi Kronik (KEK).

Metode : Penelitian ini merupakan observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian dilakukan pada ibu hamil sebanyak 121 orang dengan menggunakan *purposive sampling*. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan *Food recall* 2 x 24 jam untuk asupan protein, sedangkan pengukuran kadar protein total dilakukan dengan pemeriksaan spektropometri darah. Dengan analisa statistik uji *chi square* dan analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik berganda.

Hasil : Sebanyak 61% responden dengan kadar protein total normal, dengan status gizi normal 86% sedangkan asupan protein kurang sebesar 61%. Terdapat hubungan antara pekerjaan, paritas, pengetahuan dan tindakan ibu dengan kadar protein total dengan *p value* < 0,05. Hasil uji regresi logistik berganda menunjukkan asupan protein merupakan faktor dominan yang mempengaruhi kadar protein total.

Kesimpulan : Kekurangan asupan protein pada ibu hamil dapat mempengaruhi kadar protein total yang dapat menyebabkan KEK yang berisiko melahirkan bayi berat lahir rendah (BBLR)

Kata Kunci : Ibu Hamil, Asupan Protein, Kadar Protein Total
Kepustakaan : 40 (2008-2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas karunia dan hidayah-Nya penyusunan tesis dengan judul “**Hubungan Perilaku Ibu dalam Mengonsumsi Pangan Sumber Protein dengan Kadar Protein Total pada Ibu Hamil di Kota Pangkalpinang Tahun 2022**” ini dapat terselesaikan. Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat BKU KIA KESPRO di Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya, Palembang.

Pelaksanaan penelitian, proses penulisan dan penyelesaian tesis ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, IPU., ASEAN. Eng selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Dr.Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes selaku Koordinator Program Studi Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
4. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes selaku dosen pembimbing I dan Dr. dr. H.M. Zulkarnain, M.Med. Sc., PKK selaku dosen pembimbing II
5. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes., AIFO, Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si dan Dr. Haerawati Idris, SKM., M. Kes selaku penguji tesis
6. Seluruh dosen pengajar dan staf tata usaha serta teman-teman angkatan 2022 di Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat
7. Dr.H. Maulan Aklil,S.I.P., M.Si. Selaku Walikota Pangkalpinang yang telah memberikan izin tugas belajar mandiri serta motivasinya agar dapat mengembangkan diri
8. Dr.dr.H Masagus M Hakim, M.Kes selaku Kepala Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang yang telah memberikan izin dan memfasilitasi dalam proses pelaksanaan penelitian
9. Suamiku tercinta Budiharto dan anak-anakku tersayang Zahir Arthur

Setyaki dan Alzam Kenrich Virendra serta keluarga besar (Mama, Yunda Ulie, Bang Dodi, Bang Harri dan Dek Ira) yang telah memberikan dukungan, semangat, dan segala bentuk pengertiannya sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.

10. Teman-teman Puskesmas Yuk Ima, Yuk Sitty, Dian, Tim KIA Bidan Squad dan sahabat rasa saudara Mba Susan, serta teman-teman penelitian berkelompok (Yuk Sur, Yuk Erfila, Mb Puji, Vegy dan Dae) yang telah banyak membantu dukungan dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih mempunyai kekurangan. Penulis tetap berharap kiranya tesis ini bisa memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain.

Palembang, 19 Mei 2023

Erlin Juliandini

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 10 Juli 1988 di Kota Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara, putri dari Bapak Alm. Irwan Alinurdin dan Ibu Hardiati. Penulis telah menikah dengan Budiharto dan dikaruniai dua orang anak laki-laki bernama Zahir Arthur Setyaki dan Alzam Kenrich Virendra.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 51 Kota Pangkalpinang tahun 2000, sekolah menengah pertama di SMPN 4 Kota Pangkalpinang tahun 2003, dan sekolah menengah atas di SMAN 4 Kota Pangkalpinang tahun 2006. Penulis menyelesaikan pendidikan tinggi di STIKES Aisyiyah Yogyakarta Program Studi DIII Kebidanan tahun 2009.

Pada tahun 2010 penulis diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil di Kota Pangkalpinang. Penulis bekerja di UPTD Puskesmas Pangkalbalam sampai sekarang. Pada tahun 2014 Penulis mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan program tugas belajar dari Pemerintah Kota Pangkalpinang untuk melanjutkan pendidikan ke STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta program studi DIV Bidan pendidik yang diselesaikan tahun 2016.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kehamilan.....	7
2.2 Karakteristik Ibu Hamil	15
2.3 Penelitian Terdahulu	28
2.4 Kerangka Teori	29
2.5 Kerangka Konsep.....	30
2.6 Hipotesis Penelitian	30
2.7 Definisi Operasional	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1. Jenis dan Desain Penelitian.....	33
3.2 Tempat dan Waktu.....	33
3.3 Populasi dan sampel.....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5 Etika Penelitian	35
3.6 Alur Penelitian	37
3.7 Pengolahan Data	38
3.8 Analisis data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
4.2 Hasil Penelitian	45
4.3 Pembahasan.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Kebutuhan Zat Gizi Selama Kehamilan.....	9
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 2. 3 Definisi Operasional	31
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu hamil.....	45
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan kadar protein total pada Ibu hamil Hamil di Kota Pangkalpinang Tahun 2022.....	46
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan status gizi ibu hamil ...	47
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan pengetahuan ibu hamil	47
Tabel 4. 5 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Ibu hamil dalam mengonsumsi pangan sumber protein di Kota Pangkalpinang Tahun 2022.....	47
Tabel 4. 6 Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Ibu hamil dalam mengonsumsi pangan sumber protein di Kota Pangkalpinang Tahun 2022.....	48
Tabel 4. 7 Distribusi Responden Berdasarkan Asupan Ibu hamil dalam mengonsumsi pangan sumber protein di Kota Pangkalpinang Tahun 2022.....	48
Tabel 4. 8 Hubungan usia ibu dengan kadar protein total pada ibu hamil di kota Pangkalpinang Tahun 2022.....	49
Tabel 4. 9 Hubungan pendidikan ibu dengan kadar protein total pada ibu hamil di kota Pangkalpinang Tahun 2022.....	49
Tabel 4. 10 Hubungan pekerjaan ibu dengan kadar protein total pada ibu hamil di kota Pangkalpinang Tahun 2022.....	50
Tabel 4. 11 Hubungan status ekonomi dengan kadar protein total pada ibu hamil di kota Pangkalpinang Tahun 2022.....	50
Tabel 4. 12 Hubungan status ekonomi dengan kadar protein total pada ibu hamil di kota Pangkalpinang Tahun 2022.....	51
Tabel 4. 13 Hubungan Paritas dengan kadar protein total pada ibu hamil di Kota Pangkalpinang Tahun 2022	52
Tabel 4. 14 Hubungan Jarak Kelahiran Dengan Kadar Protein Total Pada Ibu Hamil di Kota Pangkalpinang Tahun 2022	52
Tabel 4. 15 Hubungan Usia kehamilan dengan kadar protein total pada ibu hamil di kota Pangkalpinang Tahun 2022.....	53
Tabel 4. 16 Hubungan status gizi dengan kadar protein total pada ibu hamil di kota Pangkalpinang Tahun 2022	53
Tabel 4. 17 Hubungan Pengetahuan dengan kadar protein total pada ibu hamil di kota Pangkalpinang Tahun 2022	54
Tabel 4. 18 Hubungan Sikap dengan kadar protein total pada ibu hamil di kota Pangkalpinang Tahun 2022	55

Tabel 4. 19 Hubungan Tindakan ibu Dengan Kadar Protein Total Pada Ibu Hamil di Kota Pangkalpinang Tahun 2022	55
Tabel 4. 20 Hubungan Asupan Protein dengan kadar protein total pada ibu hamil di kota Pangkalpinang Tahun 2022	56
Tabel 4. 21 Hasil seleksi bivariat Regresi Logistik antara variabel independen dengan variabel dependen	57
Tabel 4. 22 Pemodelan Regresi Logistik Pemodelan Pertama	57
Tabel 4. 23 Pemodelan Regresi Logistik Pemodelan Kedua	58
Tabel 4. 24 Analisis <i>confounding</i> variabel Pengetahuan Ibu	58
Tabel 4. 25 Pemodelan Regresi Logistik Pemodelan Ketiga	59
Tabel 4. 26 Analisis <i>confounding</i> variabel Pekerjaan Ibu	59
Tabel 4. 27 Pemodelan Regresi Logistik Pemodelan Keempat	59
Tabel 4. 28 Analisis <i>confounding</i> variabel Usia Kehamilan	60
Tabel 4. 29 Pemodelan Regresi Logistik Pemodelan Kelima	60
Tabel 4. 30 Analisis <i>confounding</i> variabel Jarak Kelahiran	60
Tabel 4. 31 Pemodelan Regresi Logistik Pemodelan Keenam	61
Tabel 4. 32 Analisis <i>confounding</i> variabel Status Gizi	61
Tabel 4. 33 Model Akhir Regresi Logistik	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Teori Modifikasi UNICEF (1997)	29
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	30
Gambar 3. 1 Alur Penelitian.....	37
Gambar 4. 1 Peta Administrasi Kota Pangkalpinang.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden	88
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	89
Lampiran 3 Kuisisioner Penelitian	90
Lampiran 4 Output SPSS	96
Lampiran 5 Sertifikat Kaji Etik.....	122
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	123

DAFTAR SINGKATAN

AKG	: Angka Kecukupan Gizi
AKI	: Angka Kematian Ibu
ASI	: Air Susu Ibu
BB	: Berat Badan
BBLR	: Berat Bayi Lahir Rendah
BPS	: Badan Pusat Statistik
CED	: <i>Chronic Energy Deficiency</i>
KEK	: Kekurangan Energi Kronis
KEP	: Kekurangan Energi Protein
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
LILA	: Lingkar lengan Atas
PT	: Perguruan Tinggi
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
RI	: Republik Indonesia
TB	: Tinggi Badan
TM	: Trimester
TPB	: Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
UMR	: Upah Minimum Regional
URT	: Ukuran Rumah Tangga
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WUS	: Wanita Usia Subur

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan menyebabkan meningkatnya metabolisme yang membutuhkan energi, protein dan zat gizi lainnya meningkat. Peningkatan tersebut diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin, penambahan besarnya organ reproduksi, serta perubahan komposisi dan metabolisme tubuh ibu. Peningkatan kebutuhan gizi selama hamil ini disebabkan oleh pertumbuhan rahim dan plasenta, peningkatan cairan tubuh, pencadangan gizi, pertumbuhan serta perkembangan janin.

Ibu hamil merupakan kelompok rawan yang memerlukan gizi cukup untuk kesehatan ibu dan janin. Jika kebutuhan gizi tidak terpenuhi, maka akan terjadi masalah gizi. Masalah gizi yang sering terjadi pada ibu hamil adalah Kekurangan energi kronis (KEK). Masalah gizi tersebut berdampak pada kualitas generasi yang akan datang karena memperlambat pertumbuhan fisik dan perkembangan mental anak serta penurunan kecerdasan. Kebutuhan energi dan air ibu hamil, lebih banyak sebesar 10%-20%, sementara kebutuhan protein, vitamin (terutama asam folat dan vitamin C) dan mineral (terutama zat besi) yang banyak terdapat dalam lauk pauk dan buah meningkat sebesar 15-50% sesuai dengan usia kehamilannya. (Perhimpunan pakar gizi dan pangan,2021)

Menurut WHO istilah KEK (kurang energi kronik) merupakan istilah lain dari KEP (kurang energi protein) yang diperuntukan bagi wanita usia subur (WUS) dan Ibu hamil. Peningkatan jumlah konsumsi makan perlu ditambah terutama konsumsi pangan sumber protein untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin. Kondisi status gizi kurang dikarenakan defisitnya pemasukan energi dan protein dalam jangka waktu yang lama sehingga mengakibatkan kelainan yang sulit disembuhkan dan menghambat dalam perkembangan selanjutnya. (Suharjo, 2003). Menurut Almatier (2004) Kurang gizi juga didefinisikan suatu kondisi penyakit yang disebabkan rendahnya konsumsi energi dan protein dalam makanan sehari-hari sehingga tidak memenuhi angka kecukupan gizi (AKG).

Protein adalah zat gizi yang berguna untuk menjalankan fungsi-fungsi tubuh di dalamnya. Protein juga sangat berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan jaringan-jaringan sel dalam tubuh manusia. Oleh karenanya, asupan protein ini sangat penting bagi ibu hamil karena nutrisi ini juga menunjang tumbuh kembang dari janin bayi yang ibu kandung.

Angka kejadian KEK di Indonesia terutama kemungkinan disebabkan karena adanya ketidakseimbangan asupan gizi, sehingga zat gizi yang dibutuhkan tubuh tidak tercukupi. Asupan energi dan protein yang tidak mencukupi pada ibu hamil dapat menyebabkan Kurang Energi Kronik (KEK). Ibu hamil dengan KEK berisiko melahirkan bayi berat lahir rendah (BBLR) juga dapat menjadi penyebab tidak langsung kematian ibu serta berdampak pada meningkatnya prevalensi *stunting* di Indonesia. Dampak yang diakibatkan KEK pada ibu hamil adalah mudah terserang penyakit, persalinan sulit dan lama, persalinan sebelum waktunya (prematuur) serta perdarahan setelah persalinan, sedangkan dampak terhadap janin adalah pertumbuhan janin terganggu hingga bayi lahir dengan berat lahir rendah. (Almatsier, 2014).

Kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak masih menjadi tantangan bagi Indonesia dan harus segera dicarikan jalan keluarnya. Angka kematian ibu (mother mortality rate) atau biasa disingkat AKI dan angka kematian bayi (AKB) masih belum memenuhi target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 sektor kesehatan. Target itu juga masih harus dikebut untuk mengejar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau sustainable development goals (SDGs), kesepakatan global 193 negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dunia, termasuk Indonesia.

Menurut Kemenkes RI (2018), organisasi kesehatan dunia (WHO) melaporkan bahwa prevalensi KEK pada kehamilan secara global 32-73% dimana secara signifikan angka kejadian tertinggi terjadi pada kehamilan trimester ketiga bila dibandingkan dengan kehamilan trimester pertama dan kedua. WHO juga mencatat lebih dari 35% kematian ibu di negara berkembang sangat berkaitan dengan anemia dan KEK dengan prevalensi

terbanyak dari kasus tersebut terjadi karena ibu KEK. Di Indonesia tahun 2017 ibu hamil dengan KEK mengalami peningkatan di tahun 2018, yaitu dari 14,8% di tahun 2017 menjadi 17,3% di tahun 2018, yang tentunya angka ini semakin jauh dari target yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia yaitu 12,2%. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang tahun 2020 jumlah ibu Hamil KEK ada 284 orang (6,06%). Pada tahun 2021 ibu hamil KEK mengalami kenaikan sebanyak 319 orang (6,8%). Pada tahun 2021 kasus KEK pada ibu hamil tertinggi tercatat berada di Puskesmas Gerunggang sebanyak 80 ibu hamil, Puskesmas Selindung sebanyak 66 ibu hamil dan Puskesmas Melintang sejumlah 36 Ibu hamil.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa rendahnya asupan energi dan asupan protein menjadi faktor risiko terjadinya BBLR dan *stunting*. Penyebab terhambatnya pertumbuhan janin yang menyebabkan BBLR dikarenakan kurangnya asupan gizi selama dalam kandungan. Hal ini terbukti dengan konsumsi makanan yang kaya zat gizi menurunkan kejadian BBLR. Faktor perilaku ibu dan asupan protein secara bersama-sama mempengaruhi terjadinya kekurangan energi protein (Ade Sahbudin,2002).

Berdasarkan data WHO tahun 2016, prevalensi global BBLR mencapai 15,5%, yang berarti bahwa sekitar 20,6 juta bayi lahir setiap tahun menderita BBLR. Dari prevalensi tersebut, 96,5% di antaranya terjadi di negara berkembang. Menurut hasil Riskesdas tahun 2018, dari 56,6% balita yang memiliki catatan berat lahir, sebanyak 6,2% lahir dengan BBLR. Prevalensi *stunting* mengalami peningkatan pada tahun 2018 yaitu sebesar 30,8 % dengan rincian 4,6 juta atau 19,3 % anak pendek, dan 2,6 juta atau 11,5% anak sangat pendek (Kemenkes, 2018). Sekitar 8 juta saat ini anak Indonesia mengalami pertumbuhan tidak maksimal dan 1 dari 3 anak Indonesia mengalami *stunting* (Kominfo, 2019). Penyebab tidak langsung kejadian *stunting* adalah ketersediaan sumber pangan, status gizi ibu saat hamil, pendidikan orang tua, pekerjaan ibu, dan status ekonomi keluarga (Bappenas RI, 2013)

Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah dan menangani KEK antara lain adalah peningkatan Usaha Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK) yang

diarahkan pada pemberdayaan keluarga untuk ketahanan pangan tingkat rumah tangga dengan melalui Instruksi Presiden No. 8 tahun 1999 melalui Gerakan Nasional Penanggulangan Masalah Pangan dan Gizi (Almatsier, 2014).

Penelitian terdahulu menyebutkan terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara perilaku dengan status gizi ibu hamil. Ibu hamil disarankan agar memiliki pengetahuan, bersikap dan bertindak positif dalam memenuhi kebutuhan gizi selama kehamilan, tindakan yang paling tepat bagi ibu hamil adalah mengonsumsi makanan yang mengandung gizi sehingga ibu hamil mempunyai status gizi baik (Fithria, 2014).

Status protein seseorang dapat diukur dengan biomarker kadar protein total. Penurunan kadar protein total dapat terlihat apabila seseorang mengalami kekurangan gizi (Rahardjo, 2017). Pengukuran kadar protein total pada ibu hamil secara biokimiawi masih terbatas dan sangat jarang dilakukan terutama di Kota Pangkalpinang. Dari uraian diatas diperlukan adanya penelitian untuk mencari apakah ada hubungan antara perilaku dalam mengonsumsi pangan sumber protein selama hamil dengan kadar protein total di Kota Pangkalpinang tahun 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat hubungan antara perilaku ibu dalam mengonsumsi pangan sumber protein dengan kadar protein total pada ibu hamil di Kota Pangkalpinang tahun 2022.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis Hubungan perilaku ibu dalam mengonsumsi pangan sumber protein dengan kadar protein total pada ibu hamil di Kota Pangkalpinang tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis karakteristik ibu hamil meliputi (usia kehamilan, usia ibu, tingkat Pendidikan, pekerjaan, status ekonomi, status gizi, gravida,

paritas, jarak kehamilan) pada ibu hamil di Kota Pangkalpinang.

2. Menganalisis kadar protein total pada ibu hamil di Kota Pangkalpinang.
3. Menganalisis Perilaku ibu hamil dalam mengonsumsi pangan sumber protein di Kota Pangkalpinang.
4. Menganalisis Hubungan karakteristik ibu hamil dengan kadar protein total pada ibu hamil di Kota Pangkalpinang.
5. Menganalisis Hubungan asupan protein dengan kadar protein total pada ibu hamil di Kota Pangkalpinang.
6. Menganalisis Hubungan perilaku ibu hamil dengan kadar protein total pada ibu hamil di Kota Pangkalpinang.
7. Menganalisis faktor yang paling dominan yang berhubungan dengan kadar protein total pada ibu hamil di Kota Pangkalpinang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber kajian, literatur, sumber data dan memberikan sumbangan teori. Hasil penelitian ini juga dapat melengkapi bacaan dipergustakaan sebagai acuan untuk kepentingan penelitian berikutnya, khususnya terkait hubungan perilaku ibu terhadap kadar protein total.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik dari segi pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai hubungan karakteristik dan perilaku ibu hamil dengan kadar protein total.

b. Bagi Institusi Kesehatan

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan evaluasi bagi Puskesmas agar dapat melakukan skrining secara dini sehingga menurunkan prevalensi ibu hamil dengan KEK dan kejadian BBLR serta stunting.

c. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan informasi, kepustakaan kajian dan referensi bagi seluruh mahasiswa, staf dan dosen program pascasarjana fakultas Kesehatan masyarakat serta dapat dilakukan pengembangan bidang keilmuan dan teknologi dalam menganalisis kebijakan agar dilakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- An D, Kurniawan n, noor MS, Qamariah N, Studi P, Dokter P, et al. Literature Review : Hubungan Pekerjaan Dan Penghasilan Keluarga. *Homeostasis*. 2021;4(1):115–26.
- Agustina, H. 2013. Ilmu Gizi. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Almatsier, S. (2014). Prinsip Dasar Ilmu Gizi, Cetakan Kesembilan. Jakarta, Gramedia Pustaka Utama
- Albugis, Djamilah. 2008. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Resiko Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Jembatan Serong. Jakarta : Universitas Indonesia, 2008.
- Amanuel Nana Et Al, *Bmc Pregnancy And Childbirth* (2018) 18:183 Dietary Practices And Associated Factors During Pregnancy In Northwestern Ethiopia, <https://doi.org/10.1186/S12884-018-1822-1>
- Arikunto, Suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta
- Arisman. (2015). Buku Ajar Ilmu Gizi : Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta : Egc
- Aruben R. Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Usia Kandungan 4-5 Bulan Terhadap Berat Badan Bayi Lahir Rendah; Fakultas Kedokteran/ Repositori Universitas Sumatera Utara; 2011
- Darmin Sumardjo. 2008. Pengantar Kimia. 2008. Jakarta: Egc
- Departemen Gizi Dan Kesmas Fkmui, 2015. Pedoman Penanggulangan Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis. Jakarta
- Departemen Pendidikan Indonesia (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depkes. 2018. “Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018.” Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: 1–100.
- Dwi Aprilianti Dkk, 2017 Hubungan Pengetahuan, Sikap, Asupan Energi Dan Protein Terhadap Risiko Kurang Energi Kronik (Kek) Pada Wanita Usia Subur di Desa Hibun Kabupaten Sanggau Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Pontianak, Indonesia
- Gizi Seimbang Bagi Ibu Hamil. Kerjasama Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Dengan Pergizi Pangan Indonesia Dan Persagi. Jakarta Kementerian Kesehatan RI. 2014.
- Kemenkes RI, 2012. Kekurangan Energi Kronik Dan Wanita Usia Subur
- Kemenkes RI. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. Menkes Sampaikan Agenda SDGs dalam Rakernas 2016. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kesehatan Dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDGs). 2015;(97)
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Buku Saku Pemantauan Status Gizi. Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017, 7– 11.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). Pedoman Teknis Pemantauan Status Gizi. Jakarta.

- Khomsan, A. 2000. Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga. IPB. Bogor.
- Lubis, L. A. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Langsa Lama Kota Langsa Tahun 2015. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara
- Manuaba, I. A C., Manuaba, I. B. G. F., Manuaba, I. B. G. (2009). Mamahami Kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Menu Bergizi Menggunakan Pangan Lokal Bagi Ibu Hamil. Perhimpunan Pakar Gizi Dan Pangan (PERGIZI PANGAN) Indonesia, Yayasan Makanan Dan Minuman Indonesia (YAMMI) Dan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), 2021
- Muchtadi, Tien R, Dkk. 2010. Ilmu Pengetahuan Pangan. Bandung: Alfabeta
- Notoatmodjo, S. (2017). Promosi Kesehatan Teori Dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pedoman Penanggulangan Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil, Direktorat Jendral Bina Gizi Dan Kesehatan Ibu Dan Anak Kementerian Kesehatan RI 2015
- Pengaruh Asupan Energi Dan Protein Ibu Hamil Selama Trimester III Terhadap Keluaran Kehamilan: Studi Kohort, The Influence Of Maternal Comsumption Of Energy And Protein During The Third Trimester With Pregnancy Outcomes: A Cohort Study Nora Usrina
Doi: <https://doi.org/10.22435/Sel.V8i2.4831>
- Pengaruh Pendampingan Gizi Terhadap Perubahan Perilaku Pemenuhan Gizi Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK), Volume 10, Nomor 2, Agustus 2019, ISSN 2548-5695 (Online) <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/jk269>
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 41 Tahun 2014. Pedoman Gizi Seimbang. Kementerian Kesehatan. Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor 75 Tahun 2013 Tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia
- Pomalingo AY, Misnati SDI. Karakteristik Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo. Journal Health And Nutritions. 2018;4(1):36–44
- Rusli. 2011. Pemeriksaan Terapi Albumin Dalam Darah. Jakarta : Buku Kedokteran EGC
- Siagian. 2010. Epidemiologi Gizi. Jakarta : Erlangga
- Seksi Gizi, Laporan Ibu Hamil KEK Tahun 2020 Dan 2021. Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suhardjo. 2003. Berbagai Cara Pendidikan Gizi. Bumi Aksara. Jakarta
- Supariasa, D N., H. (2017). Ilmu Gizi Teori Dan Aplikasi. Penerbit Buku Kedokteran EGC Kemenkes RI. (2018).
- Supariasa, I. D. N. (2016). Penilaian Status Gizi. Jakarta : EGC
- Wagaye Shumete Belay, Et Al, 2021 Dietary Practice During Pregnancy And Associated Factors Among Pregnant Women In Farta District, South Gondar Zone, Northwest Ethiopia,
<https://doi.org/10.1016/J.Cegh.2022.100968>

- Widiyanto, Joko. 2010. Spss For Windows Untuk Data Statistik Dan Penelitian. Surakarta: BP FKIP UMS.
- Waryono. (2019). Gizi Reproduksi(Cetakan 2). Yogyakarta: Pustaka Rihama.84
- Yongki,Dkk. 2012. Asuhan Pertumbuhan Kehamilan Persalinan Neonatus Bayi dan Balita. Yogyakarta : Nuha Medika
- Zelalem Tenaw, Et Al, 2018 Nutritional Knowledge, Attitude and Practices Among Pregnant Women Who Attend Antenatal Care at Public Hospitals of Addis Ababa, Ethiopia Vol. 10(7), Pp. 81-89, July 2018 Doi: 10.5897/Ijnm2017.0289